

**PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS OPERASIONAL DAN LABA BERSIH  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur & Industri Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

**Mochammad Riefky**  
*Mochammadriefky@gmail.com*  
**Kurnia**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

**ABSTRACT**

*This research aimed to examine to examine the effect of operational cash flow and net profit on stock price of manufacturing and industry companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2018. The researc was quantitativo. Moreover, the population was all manufacturing and industry companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2018. Furthermore, the data collection technique used purposioe sampling. In line with, there were 15 companies as sample. Additionally, the data were secondary which in form of financial statement and stock price report. While, those data were taken from Invoestment Gallery of Indonesia Stock Exchange STIESIA Surabaya and [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). In addition, the data analysis technique used multiple linier regression. The research result concluded operation cash flow did not affect stock price of manufacturing and industry companies. On the other hand, net profit affected stock price of manufacturing and industry companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2018.*

*Keyword: operational cash flow, net profit, stock price*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas aktivitas operasional dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur & industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur & industri yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan *purposioe sampling*, dan diperoleh 15 perusahaan manufaktur & industri yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan harga saham yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesi STIESIA Surabaya dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data untuk pengujian variabel menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas aktivitas operasional tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: arus kas aktivitas operasional, laba bersih, harga saham

**PENDAHULUAN**

Di dalam dunia bisnis Investor sangatlah penting karena, sebagai faktor penunjang kemajuan perusahaan. Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para pemegang saham. Tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja perusahaan yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik pihak internal maupun eksternal. Perkembangan di sektor manufaktur merupakan jenis usaha yang sangat menjanjikan untuk masa depan. Dengan perkembangan zaman yang begitu pesat diharapkan untuk selalu berpikir kreatif dalam membuka usaha.

Bisnis usaha sector manufaktur adalah salah satu bisnis yang dapat dikembangkan dan melakukan persaingan guna meningkatkan keuntungan. Untuk menghadapi segala persaingan dalam dunia bisnis perusahaan selalu dituntut untuk bekerja secara maksimal. Terutama bagaimana cara suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar dan tetap bertahan dalam persaingan yang begitu ketat. Secara otomatis perusahaan akan bekerja ekstra. Para pengguna laporan keuangan bisa mengevaluasi keahlian industri dalam menciptakan kas lebih baik. Apabila, mereka memperoleh data yang difokuskan pada posisi keuangan, kinerja, serta transformasi posisi keuangan. Salah satu data yang tersaji di bursa efek Indonesia merupakan laporan keuangan tahunan industri emiten yang sudah di audit. Yang komponennya meliputi neraca, laba rugi, pergantian ekuitas, arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Di Indonesia, usaha untuk meningkatkan laporan keuangan ditandai dengan dikeluarkannya Standart Akuntansi Indonesia (SAK). Pada 1 Juli 2009 oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor. 2 dinyatakan jika, industri wajib menyusun laporan arus kas yang cocok dengan persyaratan. Dalam pernyataan ini, wajib menyajikan laporan tersebut selaku bagian yang tidak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode tahun penyajian laporan keuangan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham. Perusahaan yang berasal dari internal perusahaannya sendiri maupun dari eksternal perusahaan. Investor dapat mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Bagian dari laporan keuangan yang sering digunakan investor untuk melihat kinerja perusahaan adalah informasi tentang laba. Selain, dari laporan keuangan yang dapat digunakan oleh investor adalah informasi arus kas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas dari aktivitas operasi dan laba bersih terhadap harga saham.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Kas dan Setara Kas**

Menurut PSAK No.2 tahun 2009, setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi persyaratan sebagai setara kas, suatu investasi harus segera diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan, Dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Oleh karena itu suatu investasi pada umumnya memenuhi syarat sebagai setara kas jika segera jatuh tempo dalam waktu. Misalnya tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Investasi dalam bentuk saham tidak termasuk setara kas, kecuali substansi investasi saham tersebut adalah setara kas. Sebagai contoh, saham preferen yang dibeli segera jatuh tempo serta tanggal penebusan (*redemption date*) telah ditentukan.

### **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang mendatang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam rangka menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2013 : 461).

### **Laba Bersih**

Pada umumnya, ukuran yang sering digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Laba

bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Pengertian laba yang dianut oleh organisasi akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya. Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Disebut juga pendapatan bersih atau net earnings (Horngren, 1997). Laba bersih adalah laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan rugi-laba dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya (Hansen and Mowen, 2001: 38).

### **Saham**

Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan spekulator. Investor adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan capital gain dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu dividen dan capital gain. Saham adalah suatu sekuritas yang memiliki klaim terhadap pendapatan dan aset sebuah perusahaan. Sekuritas sendiri dapat diartikan sebagai klaim atas pendapatan masa depan seorang peminjam yang dijual oleh peminjam kepada yang meminjamkan, sering juga disebut instrumen keuangan (Mishkin, 2001: 4).

### **Klasifikasi Saham**

Ada dua jenis saham yang biasanya dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Dua jenis saham tersebut adalah saham biasa dan saham preferen. Saham biasa adalah setup perusahaan harus ada kelompok saham yang menunjukkan kepentingan kepemilikan yang mendasar. Saham preferen adalah sekuritas modal yang menunjukkan hak istimewa tertentu berdasarkan kontrak khusus antara perusahaan dan pemegang saham. Jenis preferensi yang umum diberikan kepada pemegang saham preferen adalah hak untuk mendapatkan prioritas dalam pembagian laba.

### **Definisi Manufaktur**

Menurut Heizer, dkk (2005), manufaktur berasal dari kata manufacture yang berarti membuat dengan tangan (*manual*) atau dengan mesin sehingga menghasilkan sesuatu barang. Untuk membuat sesuatu barang dengan tangan maupun mesin diperlukan bahan atau barang lain. Seperti halnya membuat kue diperlukan tepung, gula, mentega, dan sebagainya. Secara umum dapat dikatakan bahwa manufaktur adalah kegiatan memproses suatu atau beberapa bahan menjadi barang lain yang mempunyai nilai tambah yang lebih besar. Manufaktur juga dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan memproses pengolahan input menjadi output. Kegiatan manufaktur dapat dilakukan oleh perorangan (*manufacturer*) maupun oleh perusahaan (*manufacturing company*). Sedangkan industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar.

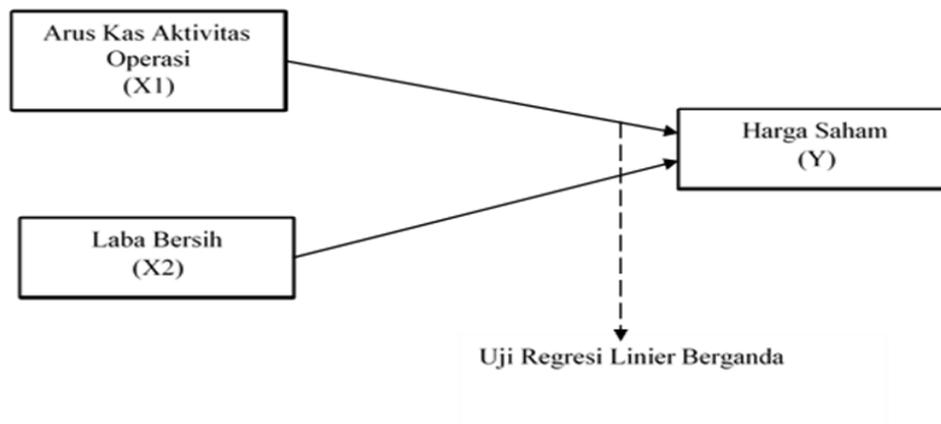
### **Peranan Manufaktur**

Industri manufaktur berperan penting dalam upaya menggenjot nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Manufaktur sebagai salah satu penopang perekonomian nasional memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri manufaktur juga memegang peranan penting dalam perdagangan internasional mengingat dengan adanya peningkatan kualitas dan output yang dihasilkan, perusahaan lokal maka

dapat bersaing di pasar global. Hal tersebut tidak luput dari dukungan mesin-mesin berteknologi tinggi untuk menghasilkan satu produk yang berkualitas yang dapat ditemui di pameran manufacturing berskala internasional.

### Rerangka Pemikiran

Bersumber pada laporan yang berisi kandungan- kandungan data yang menuturkan bernilainya keputusan investasi seseorang investor apabila industri mempunyai laba yang agak besar serta arus kas kegiatan operasi yang mencukupi. hingga keadaan industri tersebut secara finansial bisa dikatakan baik sehingga bakal direspon baik pula oleh investor. Pengaruh dari tiap- tiap variabel tersebut terhadap harga saham bisa dicerminkan dalam model serupa ditunjukkan dalam gambar berikut :



Gambar 1  
Rerangka Pemikiran

### Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yaitu: (1) Wahyuningsih (2013) melakukan penelitian tentang arus kas operasi, laba bersih, ukuran perusahaan, nilai pasar terhadap harga saham. Variabel independen penelitian ini adalah arus kas operasi, laba bersih, ukuran perusahaan dan nilai pasar serta variabel dependen adalah harga saham. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwasecara simultan arus kas operasi, laba bersih, ukuran perusahaan dan nilai pasar tidak berpengaruh pada harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016; (2) Hiltari dan Rahayu (2012) melakukan penelitian pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah laba bersih, arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan serta variabel dependennya adalah harga saham. Hasil dari penelitian ini adalah Secara simultan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia 2012-2015; (3) Oktabianti (2016) melakukan penelitian pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate subsektor konstruksi terhadap harga saham dengan variabel dependen harga saham. Hasil dari penelitian ini Secara simultan, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Property & Real Estate subsektor konstruksi periode 2016-2020.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Aktivitas Operasional terhadap Harga Saham**

Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi berisi informasi yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Nilai arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat mencerminkan bagaimana operasi perusahaan berjalan serta akan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, mempertahankan kemampuan operasi, membayar dividen tunai dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Hal ini didukung peneliti sebelumnya oleh penelitian Oktabianti (2016) yang menyimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Semakin baik kemampuan operasi perusahaan, akan meningkatkan nilai net profit perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai arus kas dari aktivitas operasi yang besar. Investor melihat pelaporan arus kas dari aktivitas operasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya.. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Pengaruh Aktivitas Operasional berpengaruh positif terhadap Harga Saham

### **Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham**

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu usaha untuk suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan. Laporan laba rugi memuat banyak angka laba, yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Peningkatan laba bersih dapat dialokasikan dalam investasi seperti pembelian Asset yang dapat menambah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profit dan menjalankan kegiatan operasi di masa yang akan datang. Peningkatan laba bersih juga memberikan informasi bahwa harapan investor atas investasinya meningkat. Peningkatan laba menandakan kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen semakin tinggi dan pasar merespon hal itu, sehingga terjadi reaksi permintaan dan penawaran. Peningkatan laba bersih yang terjadi berdampak pada peningkatan harga saham. Hal ini didukung penelitian terdahulu oleh Hiltari dan Rahayu (2012) yang menyatakan bahwa perubahan harga saham berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H<sub>2</sub> : Laba Bersih berpengaruh positif terhadap Harga Saham

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (objek) penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif melalui metode korelasional. Menurut Gay (2000:4) penelitian korelasional diperlakukan sebagai penelitian deskriptif, terutama penelitian korelasional mendeskripsikan sebuah kondisi yang telah ada. bagaimanapun, kondisi yang dideskripsikan berbeda secara nyata dari kondisi dalam laporan atau studi observasi. suatu studi korelasional mendeskripsikan, dalam istilah kuantitatif dimana variabel-variabel tersebut berhubungan. Menurut (Sumarsono, 2004:44), populasi merupakan kelompok subyek/obyek yang memiliki ciri-ciri karakteristik-karakteristik tertentu yang beserta dengan kelompok subyek/obyek yang kelompok tersebut akan mendapatkan generalisasi dari hasil penelitian. Populasi (objek) dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur & Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018 sebanyak 76 perusahaan.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Banyaknya populasi dalam penelitian ini maka, metode penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. yaitu teknik penarikan sampel non-probabilitas yang

menyeleksi responden berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel, dan sampel tersebut yang merupakan representatif dari populasi (Sumarsono, 2004:52). Kriteria-kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini antara lain: (1) Perusahaan manufaktur & industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018; (2) mengeluarkan laporan keuangan pada setiap tahun pengamatan; (3) Perusahaan yang masih aktif dalam melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018; (4) Perusahaan manufaktur & industri yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2016-2018 mengalami laba dan tidak mengalami kerugian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu, data yang diperoleh atau dikumpulkan dari tempat lain oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2016 sampai tahun 2018.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel dan Definisi operasional variabel adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang mempengaruhinya. Menurut Nazir (2015:126) Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Menurut Nazir (2015:127) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah arus kas aktivitas operasional dan harga saham.

### **Arus Kas Aktivitas Operasional**

Arus Kas Aktivitas Operasional adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan, dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas operasi melibatkan transaksi pembelian, produksi barang dan jasa serta penjualan, distribusi barang dan jasa tersebut kepada pelanggan. Skala pengukuran rupiah (Rp).

### **Laba Bersih**

Laba Bersih adalah hasil dari pengukuran laba kotor dengan beban yang harus ditanggung selama perusahaan beroperasi, yaitu beban penjualan, beban administrasi umum, dan beban bunga serta pajak, yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).

### **Harga Saham**

Harga Saham adalah harga perlembar saham yang diperjualbelikan di pasar modal yang ditentukan oleh para pelaku pasar. Dalam hal ini, harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada akhir tahun. Skala pengukuran harga saham adalah skala resiko dengan satuan pengukuran rupiah (Rp).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2009:47). Untuk mengetahui data tersebut mengikuti sebaran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya metode Kolmogorov Smirnov (Sumarsono, 2004:40). Pedoman dalam pengambilan keputusan apakah sebuah distribusi data mengikuti distribusi normal adalah:

(a) jika nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5% maka, distribusinya tidak normal. (b) jika nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5% maka, distribusinya adalah normal.

### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2009:95), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah dengan nilai VIF ( $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:125). Menurut Santoso (2009:125), deteksi adanya heteroskedastisitas adalah: (a) nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti bebas dari heteroskedastisitas, (b) nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti terkena heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang bertujuan berkaitan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan cara uji Durbin-Watson (*DW Test*) (Ghozali, 2009:99-100). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel independen.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independen*) yaitu, Arus kas aktivitas operasional dan laba bersih terhadap variabel terikat (*dependen*) harga saham. Maka analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$HS = a + b_1 AKO + b_2 LB + e$$

Keterangan:

HS	:	Harga Saham
a	:	konstanta
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub>	:	koefisien Regresi
AKO	:	Arus Kas Operasional
LB	:	Laba Bersih
e	:	signifikansi kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

## Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan terbaik dalam model regresi, hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi mendekati 1, maka variable independent mempengaruhi variable dependen. Sebaliknya, koefisien determinasi 0, maka variable independent tidak mempengaruhi variable dependen. Selain itu koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui prosentase perubahan variable dependen yang disebabkan variable independent.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun Kriteria pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% yaitu : (a) jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka model penelitian dikatakan layak; (b) jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model penelitian dikatakan tidak layak.

### Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011) adapun kriteria pengujian secara persial dengan tingkat  $\alpha = 0,05\%$  atau 5% yaitu : (a) jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. (b) jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Normal P-Plot Regression Standardized Residual* dan juga menggunakan uji statistic *non-parametic Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan Gambar 2 *Normal P-Plot Regression Standardized Residual* dibawah dapat dilihat bahwa data telah terdistribusi normal yang mana dijelaskan dengan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogram dan/atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N	Unstandardized Residual	
		15
Normal Paramaters <sup>a,b</sup>	Mean	0,000000
	Std. Deviation	4635,695401
Most Extreme Differences	Absolute	0,157
	Positive	0,103
	Negative	-0,157
Test Statistic		0,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c</sup>

- a. Test distribution Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data spss diolah, 2020

Berdasarkan Gambar 2, hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa distribusi data pada variabel Harga Saham (Y) adalah normal, karena tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficient<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1.T	0,099	10
X2.T	0,099	10

- a. Dependent variable: Y.T

Sumber: Data spss diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa distribusi data pada variabel Harga Saham adalah normal, karena tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficient<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficient		Standar Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	sig.
(Constant)	3546,328	760,879		4,661	0,001
1					
X1.T	2,05E-05	0,001	0,018	0,02	0,984
X2.T	0	0,001	0,19	0,212	0,836

a. Dependent variable: Y.T

Sumber: Data spss diolah, 2020

Pada Tabel 3 berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 dan X2 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Auto korelasi muncul karena observasi yang bertujuan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan cara uji Durbin - Watson (DW Test). Hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	0,952 <sup>a</sup>	0,907	0,891	5007,123	2,26

a. Predictors: (Constant), X2, T, X1, T

b. Dependent Variable: Y.T

Sumber: Data spss diolah, 2020

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai 2,26 dengan jumlah variabel sebanyak 2 dan n sebanyak 76. Selanjutnya dari nilai ini kita bandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, pada tabel Durbin Watson diperoleh nilai dL sebesar 1.5740 dan dU sebesar 1.6819. Nilai DW lebih besar dari batas dU, yakni 1,727 dan lebih kecil daripada 4-dU yaitu 2,3181, maka H0 diterima yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficient<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficient		Standar Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	sig.
(Constant)	3546,328	760,879		4,661	0,001
1					
X1.T	2,05E-05	0,001	0,018	0,02	0,984
X2.T	0	0,001	0,19	0,212	0,836

c. Dependent variable: Y.T

Sumber: Data spss diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$HS = -3521.03 + 0.001AKO + 0.007LB$$

Dari hasil regresi di atas dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut: Konstanta - 3521.03 menunjukkan apabila Arus Kas Aktivitas Operasi dan Laba Bersih adalah konstanta atau nol, maka harga saham turun sebesar 3521.03. Koefisien regresi untuk variabel Arus Kas Aktivitas Operasi adalah 0,001 berarti setiap kenaikan 1% Arus Kas Aktivitas Operasi akan menaikkan harga saham sebesar 0.001 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstanta. Koefisien regresi untuk variabel Laba Bersih adalah 0.007 berarti setiap kenaikan 1% Laba Bersih akan menaikkan harga saham sebesar 0.007 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstanta.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,952 <sup>a</sup>	0,907	0,891	5007,123

a. Predictors: (Constant), X2.T, X1.T

Sumber: Data spss diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R Square untuk model regresi dalam penelitian ini sebesar 0,907 atau 90,7%. Angka tersebut menunjukkan angka korelasi yang sangat memenuhi. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari model yang digunakan dalam penelitian Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasional dan Laba Bersih terhadap Harga Saham sebesar 90,7% sedangkan sisanya sebesar 9,3% dijelaskan oleh faktor lainnya.

## Uji Kelayakan Model

**Tabel 7**  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Square	Df	Mean of Square	F	Sig.
1	Regresion	2,93E+09	2	1,46+09	58,361	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	3,01E+08	12	25071284		
	Total	3,23E+09	14			

a. Dependent Variable: Y.T

b. Predictors: (Constant), X2.T, X1.T

Sumber: Data spss diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 7 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji kelayakan model (Uji F), menunjukkan bahwa pengaruh variable Arus Kas Aktivitas Operasional dan Laba Bersih terhadap variable Harga Saham secara bersamaan sebesar 58,36%.

## Uji t

**Tabel 8**  
Hasil Regresi Linier Berganda  
Coefficient<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficient		Standar Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	sig.
(Constant)	3546,328	760,879		4,661	0,001
1					
X1.T	2,05E-05	0,001	0,018	0,02	0,984
X2.T	0	0,001	0,19	0,212	0,836

a. Dependent variable: Y.T

Sumber: Data spss diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut H1 Arus kas aktivitas operasiberpengaruh terhadap harga saham. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel arus kas aktivitas operasi adalah sebesar 0,515. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan dapat disimpulkan hipotesis 1 ditolakkarena tidak didukung data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian. H2 Laba bersih, Mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga sahamPadaoutput regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel Laba bersih adalah sebesar 0,017. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, dan dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima karena didukung data dan sesuai dengan ekspektasi penelitian.

## Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasional Terhadap Harga Saham

Variabel arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil ini terlihat pada nilai signifikansi pengujian sebesar 0,515 diatas tingkah signifikansi 0,05 sehingga variabel arus kas dari aktivitas operasi tidak dapat memprediksi harga saham. Pelaporan arus kas aktivitas operasional berisi informasi yang

menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan luar. Hal ini dapat terjadi di berubah-ubahnya arus kas aktivitas operasi pada perusahaan akibat penggunaan kas sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam tahun 2016, beberapa perusahaan manufaktur & industri memiliki nilai arus kas aktivitas operasi negative. Sehingga pada periode 2016-2018, arus kas aktivitas operasi tidak dapat dijadikan alat pengambilan keputusan investasi oleh investor. Berdasarkan hasil temuan ini, investor tidak terlalu memperhatikan arus kas operasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini terjadi karena arus kas aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh Wahyuningsi (2013) yang menyatakan bahwa arus kas aktivitas operasi tidak mempengaruhi harga saham.

Kinerja perusahaan tercermin dari bagaimana perusahaan tersebut dapat mengelolah perputaran kas dengan efisien, semakin tinggi kas dari aktivitas operasi perusahaan maka akan semakin mampu untuk membayar beban-beban operasional perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi mencerminkan kas perusahaan yang cukup lancar yang dihasilkan suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat penjualan suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan kas dari aktivitas operasional perusahaan. Laporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor terutama sekali karena kelompok ini berada dalam kondisi yang paling besar ketidakpastiannya, yang akan digunakan untuk membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis, termasuk laporan arus kas karena laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan sehingga laporan arus kas seharusnya juga berguna untuk pengambilan keputusan. Dengan dilaksanakannya analisis terhadap laporan arus kas, maka investor diharapkan akan dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasinya, dengan kata lain informasi tersebut akan menyebabkan harga saham berfluktuasi.

Secara teori, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Tandelilin, 2010). Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan, fluktuasi harga dari suatu saham akan ditentukan antara kekuatan penawaran dan permintaan sehingga semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya, arus kas merupakan salah satu penyebab fluktuasi harga saham tersebut (Jogiyanto, 2010).

### **Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham**

Variabel laba bersih menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini terlihat pada nilai signifikansi pengujian sebesar 0,017 dibawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga variabel laba bersih dapat dijadikan indikator dalam memprediksi harga saham. Berdasarkan teori sinyal bahwa, laba yang dihasilkan tinggi, maka investor akan bereaksi positif terhadap perusahaan. Secara otomatis hal ini menimbulkan reaksi pada harga saham dan tentunya akan berimbas kepada return yang akan dibagikan kepada investor. Informasi laba merupakan hal yang sangat penting bagi calon investor dalam melakukan investasi.

Peningkatan laba dapat mendorong investor untuk lebih tertarik dalam membeli saham perusahaan. Hal ini menarik bagi investor terkait dividen yang diperolehnya semakin besar, sehingga hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi investor yang tercermin dari peningkatan harga saham, karena adanya permintaan terhadap saham. Berdasarkan hasil

penelitian ini, laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Ini berarti bahwa laba bersih dapat menjadi indikator untuk menentukan meningkatnya harga saham. Laporan laba rugi ini menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dalam memperoleh dan menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan teori Sinyal (*Signaling Theory*) yaitu perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (Brigham and Houston, 2001). Menurut teori yang diungkapkan oleh Aziz (2015), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan adalah jumlah laba yang didapatkan oleh perusahaan, perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi dan prospek perusahaan yang cerah umumnya menjadi pilihan bagi investor dalam menanamkan dananya. karena perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung akan membagikan devidennya dalam jumlah besar. semakin banyak investor menanamkan dananya dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham dari perusahaan tersebut Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka investor dan calon investor akan sangat tertarik untuk menginvestasikan dananya. Sebaliknya jika perusahaan menghasilkan laba yang berfluktuatif atau mengalami kerugian cenderung membuat investor ragu untuk menginvestasikan dananya. Investor cenderung menginginkan return yang semaksimal mungkin dengan tingkat resiko seminimum mungkin.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan uji t hipotesis 1 yaitu pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasional terhadap Harga Saham menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai sebesar 0,515. Dan nilai 0,515 lebih besar sama dengan 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak. Hipotesis 2 yaitu pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0017. Nilai ini dibawah 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.

Berdasarkan hasil pengujian dan pengujian regresi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Variabel Arus Kas Aktivitas Operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur & industri yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2018. Dalam tahun 2016, beberapa perusahaan manufaktur & industri memiliki nilai arus kas aktivitas operasi negative. Sehingga pada periode 2016-2018, arus kas aktivitas operasi tidak dapat dijadikan alat pengambilan keputusan investasi oleh investor. (2) Variabel Laba Bersih mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur & industri yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2018. Karena, Peningkatan laba dapat mendorong investor untuk lebih tertarik dalam membeli saham perusahaan. Hal ini menarik bagi investor terkait deviden yang akan diperolehnya akan semakin besar, sehingga hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi investor yang tercermin dari peningkatan harga saham karena adanya permintaan terhadap saham.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan dari penelitian ini dapat disimpulkan saran sebagai berikut: (1) Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur & industri dengan periode 3 tahun. Dalam penelitian berikutnya lebih memperluas objek penelitian yang digunakan seperti memperpanjang periode pengamatan dan memilih sampel yang berbeda. Dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan periode pengamatan yang lebih lama dapat menggeneralisasi semua jenis industri serta menghasilkan data yang valid. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain

diluar penelitian ini, seperti variabel arus kas aktivitas pendanaan, arus kas aktivitas investasi, dan beberapa variabel pengukur lainnya sehingga akan mempengaruhi harga saham. (3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis lainnya yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. (4) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel penelitian lainnya, selain laba bersih dan komponen arus kas seperti tingkat suku bunga BI, rasio keuangan dan tentunya tetap memperhatikan faktor yang mempengaruhi harga saham. (5) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup pembelajaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. 2005. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Edisi 1. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Brigham, E.F dan J.F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta.
- Gay, L.R. dan A. Peter. 2000. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. London: Prentice-Hall International (UK) Ltd.  
<http://andriew.blogspot.com/2015/05/penelitian-korelasional.html>. 12 Desember 2019 (01:11)
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Heizer, Jay, dan Barry,R. 2005. *Manajemen Operasi Edisi 7*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hansen, D. R. dan M. M. Mayane. 2001. *Manajemen Biasa Akuntansi dan Pengendalian*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Grasindo. Jakarta.
- Hiltari, S. P. N. dan Rahayu, S. 2015. Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. *E-Proceeding of Management*. 2 (3) Desember.
- Horngren, C.T. 1997. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Edisi 2009*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Mishkin, F. S. 2001, *The Economic of Money Banking, and Financial Markets*. Sixth Edition. Addison Wesley Longman Columbia University. Columbia.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Oktavianti, L.M. 2013. Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Subsektor Kontruksi. *Skripsi*. Universitas Kristen Manaratha. Bandung.
- Santoso, S. 2002. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11,5*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sumarsono, S. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta.
- Wahyuningsih, I. 2016. Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.